

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman modern seperti sekarang ini manusia sangat membutuhkan informasi, oleh karena itu mereka sangat bergantung kepada media massa yang dalam menyampaikan informasi cenderung lebih cepat, tepat, dan jelas. Media yang memiliki keunggulan tersebut adalah media radio (Maria Mega Mustika Jima & Sugeng Rusmiwari, 2019:59). Ketika sedang terjadi bencana alam, kebakaran, pembunuhan dan lain sebagainya, informasi tersebut akan lebih dulu disiarkan melalui radio. Karena pada media cetak atau surat kabar, memerlukan waktu untuk mencetak terlebih dahulu sebelum bisa menyebar luaskan informasi tersebut. Media radio lebih bersifat fleksibel dalam menyampaikan informasi, dan juga memiliki keunggulan yaitu nilai kesegeraan. Selain berfungsi menyampaikan informasi, radio juga bisa bermanfaat sebagai edukasi bagi masyarakat atau pendengarnya. Salah satu program edukasi yang dimiliki oleh RRI Cirebon adalah program “Ibu Pertiwi Memanggil” atau biasa dikenal dengan sebutan “Belajar di RRI). Program ini dibuat tujuannya untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di masa pandemi, agar para siswa dapat belajar dari rumah masing-masing tanpa perlu berinteraksi secara langsung. Program ini adalah salah satu bentuk nyata yang dijadikan sebagai program unggulan yang dimiliki oleh RRI sesuai dengan visi misinya, yaitu diharapkan dapat menjadi sarana informasi maupun pendidikan yang diharapkan dapat mencerdaskan dan menjadi hiburan menarik. Program “Belajar di RRI” berlangsung setiap hari senin sampai dengan jumat, dari pukul 10.00 sampai 11.00 WIB, dan disiarkan di Pro 2 (Husain Ali, 2020).

Kegiatan belajar tatap muka terhambat karena pandemic Covid-19. Sehingga metode pembelajaran tatap muka diganti menjadi daring, metode pembelajaran secara daring tidak seefektif tatap muka, karena banyak ditemukan kendala dari berbagai hal terutama dalam hal sarana dan prasarannya. Dimulai dari permasalahan tersebut, maka RRI berusaha menyediakan program “Ibu Pertiwi Memanggil” agar bisa membantu meminimalisir kendala yang dialami oleh para siswa dalam mengikuti pelajaran secara daring (Alek Sunardi, 2020).

Selain berfungsi sebagai media informasi dan edukasi, RRI Cirebon juga memiliki fungsi lain sebagai media hiburan. Terbukti dalam program radio selalu diselengi dengan pemutaran lagu/musik, iklan yang mempunyai daya jual, berita-berita ringan dan lain sebagainya sebagai sarana hiburan bagi masyarakat agar tidak jenuh mendengarkan radio. Meskipun radio memiliki banyak program yang bermanfaat dan menarik tetap saja masih bisa dikalahkan eksistensinya oleh media elektronik lain seperti televisi yang menyediakan lebih banyak program dari pada radio (Septiawan, 2017:205). Selain itu juga radio hanya bersifat auditif, sehingga hanya bisa didengarkan tanpa bisa dilihat seperti halnya televisi yang memiliki sifat audio visual.

Namun, pada era modern seperti sekarang, dimana persaingan teknologi yang semakin ketat maka RRI Cirebon tidak hanya bersaing dengan media elektronik seperti televisi dan surat kabar, tetapi juga sekaligus bersaing dengan media digital atau media online yang lebih diminati karena aksesnya yang lebih mudah dan tidak terbatas. Oleh sebab itu, sebagai salah satu media penyiaran publik perlu memaksimalkan penerapan manajemen komunikasi yang tepat dan mampu menyediakan program-program yang lebih menarik sesuai kebutuhan dengarnya, agar dapat meningkatkan jumlah pendengar khususnya dalam program Pro 2 “Belajar di RRI” pada zaman yang serba digital seperti sekarang ini. Apalagi RRI Cirebon merupakan radio milik pemerintah yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas. Meskipun harus bersaing dengan media penyiaran lain, tetapi RRI Cirebon masih diberikan kepercayaan oleh

masyarakatnya terbukti dengan maraknya media digital, RRI Cirebon tetap memiliki pendengar setianya sampai sekarang. Akan tetapi, RRI Cirebon perlu meningkatkan jumlah penonton dalam program “Belajar di RRI” dengan cara memaksimalkan penerapan manajemen komunikasi guna menerapkan strategi komunikasi kepada para guru dan siswa agar mau menggunakan radio sebagai salah satu sarana untuk belajar dari rumah melalui program “Belajar di RRI” yang disiarkan melalui live streaming youtube (Yosadak & Ellen, 2018:78).

Dan pada saat ini radio tidak lagi bersifat umum tetapi sekarang radio lebih dikenal memiliki sifat khusus dalam hal segmentasi audiensnya. Seperti radio wanita, radio keluarga, radio milenial, radio dangdut, radio khusus untuk orang yang beragama islam dan masih banyak lagi radio-radio lainnya. Dalam mengikuti arus perkembangan teknologi yang semakin pesat, radio harus memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi agar tidak disebut ketinggalan zaman. Oleh karena itu radio perlu menerapkan strategi khusus agar tidak kehilangan pendengarnya dan juga bisa memberikan konten-konten yang lebih menarik lagi. Dengan berkembangnya zaman tanpa disadari akan menimbulkan persaingan antara media satu dengan media lainnya yaitu antara radio swasta dan radio nasional seperti RRI Cirebon. Dalam menghadapi masyarakat yang semakin aktif dalam memilih media informasi seperti media massa, koran, dan juga media online atau media digital (Ahmad Gozali, 2019:4).

Berdasarkan buku Panduan Siaran yang diberikan oleh RRI Pusat, dalam menentukan program atau system penyiaran, RRI Cirebon ini dipantau oleh RRI pusat, sehingga dalam membuat program atau melakukan siaran tidak boleh sembarangan dan berpedoman pada buku panduan siaran yang telah diberikan oleh RRI pusat. Bahkan presentase musik yang harus diputar setiap harinya sudah ditentukan seberapa banyak lagu yang harus diputar. Dan memiliki perbedaan pula pada setiap Programnya. Di Programa 1 hanya boleh memutar lagu pop sebanyak 40%, lagu dangdut 15%, lagu daerah 20%, lagu keroncong 10%, pop religi 10%, dan lagu mananegara hanya 5%. Pada

programa satu profil umum pendengarnya adalah pribadi yang dewasa, berusia sekitar 25-50 tahun, dinamis, dan cerdas. Setiap hari memiliki jatah siaran 19 jam perharinya. Format program di Pro 1 ini yaitu informasi, Pendidikan, budaya, dan Hiburan. Lalu pada Programa 2, presentase musiknya yaitu lagu Indonesia sebanyak 70%, label 90% atau 144 lagu per-hari, lagu indie 10% atau 16 lagu per-hari, dan lagu barat 30% atau 68 lagu per-hari lebih banyak dibandingkan di Pro 1. Karena pada Programa 2 gambaran psikologis pendengarnya berdasarkan strata ekonomi sosial menengah adalah remaja yang diyakini selalu menginginkan perubahan meningkat dalam Pendidikan dan pengetahuannya, mengikuti perkembangan teknologi, budaya populer dan gaya hidup, selalu ingin tahu banyak hal (rri.co.id,2020).

Sebagai Lembaga penyiaran public yang berlokasi di Kota Cirebon, RRI Cirebon terus mengupgrade konten-konten dan juga program-programnya menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Seperti saat wadah pandemi seperti sekarang ini yang mengharuskan para siswa belajar secara daring, maka kemudian RRI Cirebon membuat salah satu program yang bernama “Belajar di RRI” dimana program tersebut menghadirkan para guru yang pada bidang tertentu untuk menyampaikan materi yang disesuaikan dengan bidang dan kelasnya masing-masing. Kelasnya dibagi menjadi tiga (10,11,12) dimana tingkatan pendidikannya adalah SMA. Dengan adanya program Belajar di RRI tentu memudahkan para siswa dalam mencari dan memahami materi meskipun harus belajar secara daring. Program Belajar di RRI disiarkan pada Programa 2 dan juga diunggah di kanal youtube RRI Cirebon, agar dapat dilihat secara berulang-ulang ketika masih membutuhkannya (Ali, Husain 2020).

Dari salah satu kelebihan program-program yang dimiliki oleh RRI Cirebon yang bisa menyesuaikan dengan kebutuhan pendengar, maka RRI Cirebon akan semakin diminati dan dicari oleh pendengarnya. Selain program yang menarik, kualitas penyiar juga sangat menentukan kemajuan radio. Sebagai seorang penyiar radio harus memiliki artikulasi yang baik, karena itu

merupakan hal paling terpenting yang dibutuhkan oleh seorang penyiar radio. Hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi seorang penyiar radio, agar mampu mempertahankan eksistensinya (Purwanto, Ari Mintarti Murbaningsih, & Ade Wahyudi, 2019:154). Seorang penyiar radio harus mampu memberikan gambaran kepada pendengarnya hanya melalui suara. Ketika ia menyampaikan suatu informasi tertentu, agar pendengar lebih mudah untuk mengerti tentang apa yang disampaikan oleh penyiar tersebut.

Dengan memaksimalkan penerapan manajemen komunikasi yang baik dan tepat, maka akan memudahkan RRI Cirebon dalam mempertahankan sekaligus meningkatkan jumlah penonton dan dapat bersaing dengan media digital dan media informasi lainnya (Gozali, Ahmad 2019:4). Apalagi saat ini jumlah karyawan dan staff RRI Cirebon yang jumlahnya cenderung menurun dikarenakan banyak pegawai yang pensiun dan sampai sekarang belum ada yang dapat menggantikan. Terbukti di beberapa divisi yang kosong yaitu Kasubsi Perencanaan & Evaluasi Program, Kasubsi Program 2, Kasi Pemberitaan, Kasi TMB, Kaur SDM, Kasubsi Layanan Publik, Kasubsi Pengembangan Usaha, dan Kasubsi Komunikasi Publik (ppid.ri.co.id, 2020). Untuk mengisi kekosongan tersebut, maka karyawan RRI Cirebon ada yang terpaksa harus mengisinya dan harus bekerja 2x. Hal ini tentu akan menguras tenaga sekaligus fokus para karyawan saat bekerja. Oleh karena itu, RRI Cirebon sangat perlu memaksimalkan penerapan manajemen komunikasi agar bisa lebih mengatur anggota yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan permasalahan di atas, RRI Cirebon perlu mengelola dan meningkatkan kualitas perusahaan agar dapat bersaing dengan media digital. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul manajemen komunikasi RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah pendengar di era digital.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini yaitu meneliti tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam manajemen komunikasi RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan manajemen komunikasi RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube ntuk meningkatkan jumlah penonton di era digital?
2. Bagaimana penerapan manajemen komunikasi RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital?
3. Bagaimana upaya peningkatan jumlah penonton RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube di era digital?
4. Bagaimana RRI Cirebon menghadapi tantangan digital dalam manajemen komunikasi pada program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen komunikasi RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital.
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen komunikasi RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital
3. Untuk mengetahui upaya peningkatan jumlah penonton RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube di era digital.

4. Untuk mengetahui cara RRI Cirebon menghadapi tantangan digital dalam manajemen komunikasi pada program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital.

E. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat bagi peneliti, diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan juga pengalaman untuk peneliti dalam penerapan ilmu pengetahuan untuk menghadapi masalah secara nyata.
- b. Manfaat bagi RRI Cirebon, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa berguna sebagai masukan bagi RRI Cirebon dalam menerapkan manajemen komunikasi dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital.
- c. Manfaat bagi masyarakat, diharapkan bisa memberikan informasi mengenai manajemen komunikasi RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital kepada masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, studi kasus merupakan proses mengkaji kasus. Kasus yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara penerapan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh RRI Cirebon, khususnya dalam program siaran “Belajar di RRI” melalui live streaming youtube agar dapat meningkatkan jumlah penonton ditengah maraknya media digital. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memberikan pemahaman dalam menafsirkan suatu peristiwa yang terjadi, yang berkaitan dengan perilaku manusia pada keadaan tertentu menurut pandangan peneliti. Metode kualitatif lebih menekankan pada sifat fenomenologis yang memutamakan pemahaman secara mendalam. Metode penelitian kualitatif menempatkan

peneliti sebagai instrument kunci oleh sebab itu peneliti harus memiliki wawasan yang luas sehingga bisa bertanya sekaligus menganalisa objek yang sedang diteliti, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan dan nilai (Syahril, 2016:54). Alasan lebih memilih jenis metode penelitian kualitatif karena dapat memberikan analisis secara mendalam mengenai penerapan manajemen komunikasi yang baik dan tepat agar bisa meningkatkan jumlah pendengar pada era digital sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan menggunakan metode kualitatif akan menghasilkan data penelitian yang lengkap, memperoleh informasi secara mendalam, dapat dipercaya, dan memiliki makna sehingga tujuan bisa dicapai (Nurlatifah & Muzaki, 2018:46).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan proses mengkaji kasus. Tujuan dari studi kasus yaitu untuk memahami suatu peristiwa tertentu, sekaligus memberikan gambaran bagi terhadap sebuah peristiwa atau proses yang terjadi secara lengkap (Aminah & Roikan, 2019:71).

Kasus yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan oleh RRI Cirebon, khususnya dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube, dan peningkatan jumlah penontonnya pada program tersebut.

3. Sumber Data

Menurut Sutopo (2006:60) (Dikutip dari Aeva Nurvahyani,2018) sumber data merupakan tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. penelitian, yaitu:

a. Sumber data primer

A Chairi (2014:33) sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer juga dapat

diperoleh melalui observasi yaitu dengan mengamati proses Ketika berlangsungnya siaran pada program “Belajar di RRI” melalui live streaming youtube.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara mendalam dan hasil observasi dengan manajer siaran, penyiar Pro 2 RRI Cirebon, dan narasumber (guru) yang dianggap memiliki informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2010:193) (Dikuti dalam artikel oleh Nia Munarika, 2018:61-62). adalah sumber data yang duperoleh tidak langsung dari pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau dokumen-dokumen.

Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa hasil dokumentasi berupa data-data yang dianggap penting dan mendukung penelitian. Salah satunya yaitu hasil rekap jumlah viewers penonton pada program siaran “Belajar di RRI” yang dipublikasikan melalui kanal youtube, Instagram, dan whatsapp group yan dimiliki oleh RRI Cirebon.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam atau *in depth interview* yaitu pertemuan tatap muka antara peneliti dengan informan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara bisa dilakukan dengan pedoman wawancara ataupun tidak (Sutopo, 2006:72) (Dikutip dalam artikel oleh Alfatah, 2016:53).

Menurut Anis Chariri (2009:13) wawancara tersebut dapat dilakukan dengan cara:

1. Perkenalkan diri terlebih dahulu sebelum memulai wawancara

2. Buat responden menjadi merasa orang yang penting dan berpengaruh bagi peneliti
3. Cari data sebanyak-banyaknya
4. Tidak boleh mengarahkan jawaban
5. Jika dibuthkan ulangi pertanyaan
6. Mengklarifikasi jawaban
7. Catat jawaban

Teknik Wawancara mendalam ini akan penulis gunakan untuk mengungkap: 1). Bagaimana perencanaan manajemen komunikasi yang dilakukan RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, 2) Bagaimana penerapan manajemen komunikasi yang dilakukan RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, , 3) Bagaimana upaya peningkatan jumlah penonton RRI Cirebon dalam proram “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, 4) Bagaimana RRI Cirebon menghadapi tantangan media digital dalam manajemen komunikasi pada program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah pendengar di era digital.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan, yaitu kegiatan berinteraksi antara peneliti dengan subjek penelitian di dalam lingkungan objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data secara sistematis. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan pasif, yaitu peneliti datang langsung ke tempat penelitian lalu mengamati tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang diamati (Gozali, Ahmad 2019:11).

Teknik Observasi ini akan dilakukan untuk mengamati: 1). Bagaimana perencanaan manajemen komunikasi yang dilakukan RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, 2) Bagaimana penerapan manajemen komunikasi yang dilakukan RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, 3) Bagaimana upaya peningkatan jumlah penonton RRI Cirebon dalam proram “Belajar di RRI” live streaming youtube di era digital, 4) Bagaimana RRI Cirebon menghadapi tantangan media digital dalam manajemen komunikasi pada program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) (Dikutip dari artikel oleh Al Dewi,2018:68-69) salah satu Teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dalam bentuk arsip, dokumen-dokumen penting, tulisan angka dan gambar, laporan serta keterangan yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Teknik Dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen, file, video, foto terkait: 1). Bagaimana perencanaan manajemen komunikasi yang dilakukan RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, 2) Bagaimana penerapan manajemen komunikasi yang dilakukan RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, 3) Bagaimana upaya peningkatan jumlah penonton RRI Cirebon dalam proram “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, 4) Bagaimana RRI

Cirebon menghadapi tantangan media digital dalam manajemen komunikasi pada program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis studi kasus, yaitu memahami kasus secara mendalam, mengumpulkan data dengan lengkap, kasusnya bisa berupa peristiwa, kegiatan, proses dan program (Putri,2018:45).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Ilyas, 2016:94) yang terbagi menjadi:

a. Reduksi data

Proses analisis yang bertujuan untuk memfokuskan, menajamkan, memilih, dan Menyusun data agar dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

b. Model data

Model data adalah suatu kumpulan informasi, yang bertujuan untuk Menyusun informasi agar dapat diakses secara langsung. Agar peneliti bisa memahami apa yang terjadi dan bisa menggambarkan kesimpulan.

c. Verifikasi kesimpulan

Kesimpulan perlu diverifikasi setelah melalui proses sebelumnya, dapat disimpulkan secara ringkas.

G. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN yang akan memaparkan tentang latar belakang masalah yang berisi tentang manajemen komunikasi RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI yang akan memaparkan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga menjelaskan kajian teori yang mendukung diantaranya yaitu manajemen, komunikasi, manajemen komunikasi komunikasi dalam manajemen, pengertian radio, radio digital, karakteristik pendengar radio, tantangan media digital.

BAB III METODE PENELITIAN yang memaparkan tentang langkah-langkah untuk menentukan metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, , informan penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN yang memaparkan tentang analisis penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh RRI Cirebon dalam program “Belajar di RRI” live streaming youtube untuk meningkatkan jumlah penonton di era digital melalui manajemen komunikasi. Selain itu juga berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, data RRI Cirebon, dan fasilitas yang ada di RRI Cirebon.

BAB V PENUTUP bab terakhir yang memaparkan penutup yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

